

## Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di MD AZZAINIYYAH

**Herdi Herdi**

Institut Madani Nusantara Sukabumi

Email: [herdiperwira97@email.com](mailto:herdiperwira97@email.com)

**Sulaiman Abdul Aziz**

Institut Madani Nusantara Sukabumi

Email: [Sulaimanabdulaziz78@gmail.com](mailto:Sulaimanabdulaziz78@gmail.com)

**Siti Qomariyah**

Institut Madani Nusantara Sukabumi

Email: [Stqomariyah36@gmail.com](mailto:Stqomariyah36@gmail.com)

Alamat: Jl. Lio Balandongan Sirnagalih, Jl. Begeg No. 74, Cikondang, Kec. Citamiang, Kota Sukabumi, Jawa Barat 43161

Korespondensi penulis: [herdiperwira97@email.com](mailto:herdiperwira97@email.com)

**Abstract** . This study aims to analyze and describe the techniques and efforts of school principals in improving the pedagogic competence of teachers in elementary schools. In this study using a qualitative method, namely research conducted through observation and searching for data directly at the research location. This research is located at MD AZZAINIYYAH. And the research subject or resource person for this research is the principal at MD AZZAINIYYAH. In this study, a result was obtained which stated that the principal's supervision technique was in the form of individual and group techniques. Then the efforts made are conducting training, providing guidance and direction and motivating teachers. Furthermore, after the supervision was carried out, the teacher's performance increased and had an effect on increasing the potential and student learning outcomes at MD AZZAINIYYAH.

**Keywords:** Principal as Supervisor, Teacher Pedagogic Competence

**Abstrak.** Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan teknik dan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pada sekolah dasar. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dan mencari data secara langsung pada lokasi penelitian. Penelitian ini berlokasi di MD AZZAINIYYAH. Dan yang menjadi subjek penelitian atau narasumber dari penelitian ini adalah kepala sekolah di MD AZZAINIYYAH. Dalam penelitian ini didapatkan sebuah hasil yang menyatakan, teknik supervisi kepala sekolah yaitu berupa teknik individual dan kelompok. Kemudian upaya yang dilakukan yaitu melakukan pelatihan, memberikan bimbingan dan arahan serta memotivasi guru. Selanjutnya setelah dilakukan supervisi tersebut, kinerja guru meningkat dan berpengaruh pada peningkatan potensi dan hasil belajar siswa di MD AZZAINIYYAH.

**Kata kunci:** Kepala Sekolah Sebagai Supervisor, Kompetensi Pedagogik Guru

### LATAR BELAKANG

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, menyatakan bahwa “Pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mencapai kondisi belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan kemampuan dirinya agar memiliki jiwa spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, sertaketerampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Untuk mencapai kondisi belajar yang aktif, kondusif dan efektif diperlukan peran dari

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 20, 2023; Accepted Juli 16, 2023

\* Herdi Herdi, [herdiperwira97@email.com](mailto:herdiperwira97@email.com)

seorang guru. Seorang guru atau pendidik yang mengemban amanah sebagai pendidik bagi peserta didiknya, harus memiliki kemampuan yang profesional dan proporsional untuk mewujudkan sistem belajar yang baik sesuai dengan standar pendidikan nasional. Guru sebagai seorang pendidik juga harus bisa menguasai manajemen kelas, agar kegiatan belajar dan mengajar dapat terlaksana sebagaimana mestinya, sehingga peserta didik dapat dengan mudah untuk menguasai ilmu pengetahuan yang disampaikan serta dapat mengaplikasikannya dalam kesehariannya.<sup>1</sup>

Berbicara tentang keefektifan belajar dan mengajar yang diarahkan kepada seorang guru sebagai peran utamanya, maka guru juga harus memiliki kompetensi sebagai suatu kemampuan atau keahlian yang dimiliki oleh individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap dalam bekerja yang diatur berdasarkan standarisasi. Maka dari itu, terdapat beberapa kompetensi yang mesti dikuasai dan dikuasai oleh seorang pendidik, yaitu: 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi profesional, dan 4) kompetensi sosial.<sup>2</sup>

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 28, ayat (3), butir a: “Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran siswa, yang terbagi atas memahami siswa, merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, serta mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”. Dengan demikian kompetensi pedagogik guru dapat terbagi atas beberapa sub- kompetensi, yaitu sebagai berikut:

1. Pendidik mampu memahami karakter, sifat, serta ciri khas siswa dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual;
2. Pendidik harus mampu untuk menguasai teori belajar beserta prinsip-prinsip pembelajaran yang sifatnya mendidik;
3. Pendidik harus mampu mengembangkan dan menginovasikan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu;
4. Pendidik harus bisa memanfaatkan dan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran;
5. Pendidik harus bisa memfasilitasi dan menjadi pelengkap bagi pengembangan potensi siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki;
6. Pendidik harus bisa berkomunikasi secara efektif empatik dan santun dengan siswa;

---

<sup>1</sup> Bani Eka Dartiningsih, Surokim, and Catur Suratnoaji, “Riset Komunikasi Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula Buku Pendamping Bimbingan Skripsi,” 2016, 185.

<sup>2</sup> Putri Balqis, Nasir Usman, and Sakdiah Ibrahim, “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar,” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 14, no. 1 (2014): 25–38.

7. Pendidik harus melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dan menjadikan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran;

8. Pendidik harus melaksanakan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.<sup>3</sup>

Ketika melaksanakan tugas sebagai pendidik, guru pada dasarnya telah memiliki bekal pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperolehnya pada masa pendidikan dan pelatihan maupun pengalaman tambahandalam bekerja.<sup>4</sup>

Dalam melaksanakan tugas mengajarnya, guru sering mengalami kendala dan kesulitan dalam menyesuaikan pengetahuan yangdimilikinya dengan kebutuhan sekolahyang menuntut kemampuan baru yangharus ia emban sebagai guru. Berdasarkan kenyataan inilah diperlukan kegiatan supervisi pendidikan. Kepala sekolah yang mempunyai peran sebagai supervisor memiliki kewajiban dalam mengembangkan sikap profesional dan proporsional guru di sekolah. Kepala sekolah harus mampu menyediakan segala hal untuk mengembangkan kompetensi guru dalam mengajar. Halini dikarenakan tujuan yang ditetapkan tidak akan berhasil, jika tidak adanya usaha yang menjadi pengorbanan.

Kepala sekolah merupakan seorang pengatur dan pengelola pembelajaran yang memiliki komitmen untuk pengembangan potensi siswa, peningkatan profesionalisme guru dan pengembangan mutu sekolah yang dipimpinnya. Dengan konsep ini, kepala sekolah memiliki amanah dalam pengembangan kinerja guru, karena hal ini merupakan kunci utama dari peningkatan potensi peserta didik di sekolah.<sup>5</sup>

Selain diharuskan untuk menguasai kemampuan kepemimpinan di sekolah, seorang kepala sekolah juga harus melandasi sikapnya dengan mengikuti ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits. Mengenai sikap yang harus dimiliki oleh pemimpin tersebut, terdapat penjelasan Al-Qur'an yang termaktub dalam Surah An-Nisa' (4) : 59.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ  
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

*Artinya:*

*hai orang orang beriman, taatilah Allah SWT dan taatilah RasulNya dan ulilamri (pemegang kekuasaan)diantara kamu kemudian jikakamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka*

<sup>3</sup> Mochamad Hatip, Dan Abadi Sanosra, and Nurul Qomariah, "Kompetensi Dosen, Profesionalisme Dosen, Dan Kecerdasan Spritual Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Competence of Lecturer, Lecturer, and Professionalism Spiritual Intelligence Impact on Student Learning Motivation," *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 8, no. 1 (2018): 112–30.

<sup>4</sup> Besse Narhawati, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar," *Menejemen Dan Supervisi Pendididkan* 4 No. 2 (2020).

<sup>5</sup> Besse Narhawati.

*kembalikanlah ia kepada Allah SWT. (Al-Quran) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah SWT dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”*

Jika dikaitkan dengan kepala sekolah, ayat tersebut mengandung makna bahwasanya pemimpin sekolah mesti bersikap dan berprinsip untuk menaati perintah Allah SWT dan mengikuti ajaran Rasulullah SAW sebagai suri teladan dalam memimpin sekolah, agar apa yang dilakukan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan ridho Allah SWT. Walaupun pemimpin merupakan seorang yang paling dihormati dan disegani dalam suatu organisasi ataupun lembaga, tidak menutup kemungkinan seorang pemimpin tersebut untuk tetap berperilaku demikian.

Melihat penjelasan mengenai kepala sekolah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dipahami bahwasanya kepala sekolah yaitu tenaga kependidikan yang diberikan amanah untuk mengelola, mengatur, memimpin serta mengembangkan sekolah, baik itu dalam membuat perencanaan, melaksanakan kegiatan untuk pengembangan mutu pendidikan di sekolah, melakukan inovasi-inovasi, berperan aktif dalam mengintegrasikan segala sarana dan prasarana sebagai pemicu keberhasilan pendidikan, mengembangkan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, merancang pembelajaran untuk pengembangan hasil belajar peserta didik dan melakukan evaluasi sebagai peninjauan terhadap proses yang dilakukan. Semua hal tersebut merupakan tanggung jawabnya sebagai pemimpin dan akan menjadi tanggung jawabnya pula di akhirat kelak. Karena apa yang dilakukan oleh setiap manusia, akan diminta pertanggungjawabannya nanti. Maka dari itu kepala sekolah harus melandasi dirinya sesuai dengan makna ayat yang dijelaskan sebelumnya.

Tujuan utama kepala sekolah ialah meningkatkan mutu pendidikan, dalam hal ini berkaitan dengan tingkat pencapaian pembelajaran di sekolah. Dengan ini, dapat dipahami bahwasanya kepala sekolah yang memiliki peran sebagai supervisor di sekolah, harus mampu mensupervisi kinerja guru/staf di sekolah yang dipimpinnya, sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat.<sup>6</sup>

Menurut Aswaruddin, Maulidayani, dan Novita Sari (2021: 289) supervisi yaitu suatu usaha yang dilakukan untuk menyesuaikan kondisi belajar mengajar dengan memberikan pelayanan kepada guru dengan tujuan menghasilkan perbaikan dalam pembelajaran dan

---

<sup>6</sup> Wasitohadi Wasitohadi, “Kolaborasi Dan Sinergi Antar Lembaga Dalam Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah,” *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2016): 230, <https://doi.org/10.24246/j.jk.2016.v3.i2.p230-245>.

kurikulum. Sebagai supervisor, hal utama yang mestidikerjakan oleh kepala sekolah adalah merencanakan program supervisi, mengembangkan, mengevaluasi dan menjadikan hasil supervisi untuk pengembangan mutu pendidikan disekolah.<sup>7</sup>

Messi Wiwin Anggita Sari dan Murniati (2018: 114) mendefinisikan supervisi pendidikan yaitu suatu proses yang telah direncanakan untuk ditujukan pada aspek kualitas dan kuantitas sekolah dengan memberikan pelayanan pada guru berupa arahan, motivasi dan evaluasi untuk meningkatkan prilaku bekerja sebagai pendidik. Fokus dari pengadaan supervisi pedagogik ini untuk menilai, meninjau, memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>8</sup>

Mc. Nerne mengartikan supervisi pendidikan sebagai arah untuk melaksanakan penilaian secara kritis terhadap cara guru dalam mengajar. Tugas utama supervisor adalah menilai dan membina dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip supervisi.<sup>9</sup>

Dengan ini maka dapat dipahami mengenai definisi supervisi pendidikan yang merupakan suatu usaha maupun kegiatan yang dilakukan untuk memberikan layanan berupa pembinaan, pengarahan, bimbingan dan motivasi untuk guru supaya melaksanakan tugas sebagai pendidik dengan baik. Supervisi pendidikan ini bersifat pengembangan kualitas diri guru dalam meningkatkan kompetensinya dan memotivasi guru agar giat dan gigih untuk meningkatkan inovasi dalam pembelajaran.

Supervisi pedagogik dilaksanakan bukan tanpa sebuah teknik yang menjadi dasar atau pedoman dalam pelaksanaannya. Teknik yang diaplikasikan dalam kegiatan supervisi pedagogik ini dilakukan agar supervisor dapat dengan mudah meninjau kendala yang dialami oleh guru dalam pembelajaran, misalnya kendala dalam mengajar di kelas, mengidentifikasi bahan ajar yang sesuai dengan standarisasi, menyajikan materi, mampu menggunakan teknologi dan informasi sebagai pendukung pelaksanaan pembelajaran, penggunaan alat belajar seperti alat praktikum. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu teknik yang baik untuk meminimalisir kendala-kendala yang dihadapi oleh guru.

---

<sup>7</sup> Wasitohadi.

<sup>8</sup> Wasitohadi.

<sup>9</sup> Mulyawan Safwandy Nugraha, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Madrasah Aliyah," *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. April (2015), <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/article/view/520>.

## KAJIAN TEORITIS

### A. Pengertian Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Dalam kamus besar bahasa Indonesia peran berarti seperangkat tingkah laku yang di harapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Selanjutnya Veithzal Rivai dan silviana murni menjelaskan “peran adalah perilaku yang di atur dan di harapkan dari seseorang dalam posisi tertentu

Dalam sebuah lembaga pendidikan peran kepala sekolah sebagai supervisor bukan hanya sekedar mengontrol dan melihat apakah segala kegiatan telah dilaksanakan sesuai rencana atau program yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya guru tidak dianggap sebagai pelaksana pasif, melainkan sebagai diperlakukan sebagai partner bekerja yang memiliki ide-ide, pendapat dan pengalaman yang perlu didengar atau dihargai sebagai acuan atau masukan dalam usaha perbaikan pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.<sup>10</sup>

Berdasarkan definisi-definisi di atas penulis menarik kesimpulan peran adalah seperangkat tingkah laku yang di harapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat ataupun sebuah lembaga. Dalam hal ini kepala sekolah perlu menjalankan perannya sesuai dengan hak dan kewajibannya. Saat istilah peran di gunakan dalam lingkungan sekolah maka kepala sekolah diharapkan menjalankan perannya sesuai dengan apa yang di harapkan oleh masyarakat sekolah. Oleh karena itu di perlukan sikap tanggung jawab dan profesional dari kepala sekolah.

#### 1. Pengertian Kepala Sekolah

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah karena dia sebagai pemimpin dilembaganya maka ia harus mampu membawa lembaganya kearah tercapai tujuan yang telah diterapkan, dia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan sekolah yang dipimpinya.

Kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai “seseorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan poses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang member pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.”<sup>11</sup> Dalam lingkup pendidikan, kepala sekolah merupakan seseorang yang harus dapat menggerakkan, mempengaruhi, memotivasikan

---

<sup>10</sup> Nugraha.

<sup>11</sup> BUPATI BANDUNG, “PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SEKOLAH,” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 135, no. 4 (1994).

mengarahkan semua masyarakat sekolah agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan

## 2. Peran Kepala Sekolah

Dalam suatu lembaga pendidikan, kepala sekolah merupakan tokoh kunci bagi keberhasilan lembaga pendidikan tersebut. Kepala sekolah merupakan pimpinan organisasi sekolah yang paling bertanggung jawab mewujudkan cita-cita organisasi. Oleh karena itu kepala sekolah harus memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas. Adapun peran kepala sekolah adalah sebagai berikut :

- a. kepala madrasah sebagai figurehead atau lambang organisasi, kepala sekolah harus mampu memnjaga konsistensi agar perannya sebagai lambang tidak memberikan penadangan buruk bagi nama sekolah.
- b. Kepemimpinan (Leadership), peran kepala sekolah sebagai pemimpin adalah sebagai penggerak dan melakukan kontrol segala aktifitas masyarakat sekolah dan untuk meneliti permasalahan yang timbul di lingkungan sekolah.
- c. Penghubung (Liasion), alam hal ini peran kepala sekolah adalah sebagai penghubung antara kepentingan sekolah dengan lingkungan diluar sekolah. Tujuan dari peran kepala sekolah sebagai penghubung adalah untuk mendapatkan informasi dari berbagai pihak guna memajukan sekolah.<sup>12</sup>

## B. Pengertian Supervisor

Menurut Dictionary Of Education Good Carter supervisi adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan petugaspetugas lainnya dalam memperbaiki pengejaran, termasuk menstimulasi menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru serta merevisi tujuan-tujuan pengejaran dan metode serta evaluasi pengajaran. Sedangkan menurut Mc Kimball Wiles supervisi merupakan bantuan yang diberikan untuk memperbaiki situasi belajar mengajar yang lebih baik. Seorang supervisor yang baik memiliki lima keterampilan dasar, yaitu:

1. Keterampilan dalam hubungan-hubungan kemanusiaan;
2. Keterampilan dalam proses kelompok;
3. Keterampilan dalam kepemimpinan pendidikan;
4. Keterampilan dan mengatur personalia sekolah;
5. Keterampilan dalam evaluasi.

---

<sup>12</sup> Jeihan Zhahira, "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Journal of Educational Research* 1, no. 1 (2022): 85–100, <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1.16>.

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara alami dan wajar sesuai dengan kondisi objektif yang ada dilokasi penelitian tanpa danya manipulasi. Sedangkan berdasarkan metodenya jenis penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawabpersoalanpersoalan tentang kejadian atau peristiwa yang terjadi saat ini.<sup>13</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

### B. Prosedur Analisis Data

Prosedur analisis data pada penelitian ini adalah koleksi data untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian. kemudian peneliti melakukan reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dari hasil verifikasi data dan uji keabsahan data.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

#### 2. Display Data

Display data atau penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan

---

<sup>13</sup> Siti Nurhasanah, Mulyawan Safwandy NUgraha, and Imam Subhi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Banten: Media Edu Pustaka, 2022).

lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan dari Verifikasi data

Ini merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan memungkinkan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan objektif.

### 4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang peneliti lakukan yaitu dengan cara Triangulasi sumber yakni kroscek kebenaran data dengan cara bertanya kepada sumber yang berbeda. Peneliti melakukan kroscek kepada Kepala Sekolah, Wali Kelas dan Kabag. Kurikulum. Adapun teknik yang dilakukan dalam penelitian yaitu wawancara dan observasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Profil MD Azzainiyyah

#### 1. Profile singkat Madrasah Diniyah Azzainiyyah

MDTA Azzainiyyah yang beralamt di jl. Pondok halimun kp. Nagrog RT/RW 03/05 Desa Perbawati kec. Sukabumi Kab. Sukabumi.

Status : Swasta

Madrasah Diniyah Takmiliah termasuk jenjang MDTA nonformal, didirikan tahun 1978 yang didirikan oleh Kh. Zezen Zainal Abidin Bazul Asyhab (Alm) dan Umi Hj. Yayan Nuryani Zein. MDTA Azzainiyyah telah mempunyai lebih kurang 125 santri pertahunnya.

#### **Profil lembaga MDTA Azzainiyyah**

- |    |                     |                            |
|----|---------------------|----------------------------|
| 1. | Nama MDTA           | : MDTA AZZAINIYYAH         |
| 2. | Nama Kepala         | : Hj. Yayan Nuryani S.Pd.I |
| 3. | Nomor HP / Whatsapp | :                          |
| 4. | Nama Kontak Person  | : ( 0266 ) 232955          |

5. Jabatan : Kepala Sekolah
6. Alamat MDT : Kampung/Jalan  
: Jln. Pondok Halimun KP. Nagrog RT. 03 RW. 05  
Desa / Kel : Perbawati  
Kecamatan : Sukabumi  
Kabupaten / Kota : Sukabumi
7. Nomor Ijin Oprasional : 5608 TAHUN 2021
8. Tanggal Berdiri : 1978
9. Jumlah Santri : 125

No	Tahun Pelajaran	Kelas						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	2019/2020	22	18	17	16	17	12	101
2	2020/2021	28	22	18	17	16	17	118
3	2021/2022	24	28	22	18	17	16	125

10. Jumlah Guru : 9

Bahwa data tersebut diatas adalah benar adanya sesuai kondisi dan kami bertanggung jawab atas data di atas sesuai hukum yang berlaku.

#### **Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

No	Nama Guru	TempatTgl Lahir	Unit	Jabatan	TMT	Kualifikasi Pendidikan
1	Hj. Yayan Nuryani S.Pd.I	Sukabumi 10-10-1965	MDTA	Kepala Sekolah		S1
2	Dewi Sirri Nurhayati S.Pd.I	Sukabumi, 09-23-1995	MDTA	Guru dan Operator		S1
3	Zainal Aripin S.Pd.I	Bogor, 10-11-1981	MDTA	Guru	07-14-2003	S1
4	Ai Eva Lutvia S.Pd.I	Sukabumi, 01-13-1991	MDTA	Guru	07-18-2011	S1
5	Mira Murdiani S.Pd.I	Bandung, 10-18-1991	MDTA	Guru	07-18-2011	S1
6	Siti Rohmah S.Pd.I	Bekasi, 11-27-1986	MDTA	Guru	7-18-2005	S1
7	Dika Reza Maulana	Sukabumi 11-11-2001	MDTA	Guru	7-13-2020	SMA

#### **B. Teknik Supervisi Pendidikan yang dilakukan Kepala Sekolah**

Ngalim Purwanto mendefinisikan supervisi pendidikan yaitu kegiatan pembinaan yang terencana dalam rangkamenolong para guru di sekolah dalam bekerja untuk menjadi lebih baik dalam mengajar.(Halimah Tusadiyah dan Muhammad Sabli, 2019: 101). Maksudnya ialah supervisi pendidikan ini merupakan pembinaan yang diberikan oleh pihak

supervisor untuk mengembangkan kemampuan mengajar guru. Supervisi memiliki teknik yang didasarkan pada latar belakang masalah berdasarkan kondisi di lapangan. (Abbas, 2018: 16).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MD AZZAINIYYAH, teknik supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu:

1. Teknik supervisi yang bersifat kelompok;

Teknik ini dilakukan dengan melakukan pertemuan orientasi dengan guru baru dan melakukan diskusi bersama dengan para guru di sekolah. Pertemuan orientasi ini dilakukan dengan cara kepala sekolah menjelaskan bagaimana cara mengajar yang baik kepada beberapa guru baru yang memasuki suasana kerja yang baru. Selanjutnya dalam melakukan diskusi dengan para guru di sekolah, dilakukan dengan cara kepala sekolah memberikan kesempatan pada guru-guru tersebut untuk menyampaikan apa saja yang menjadi kendalanya selama mengajar dan kemudian didiskusikan secara bersama-sama untuk mendapatkan pemecahan masalah.

2. Teknik supervisi yang bersifat individual

Kepala sekolah melakukan observasi langsung atau kunjungan kelas untuk melakukan pengamatan dari kinerja guru selama mengajar di kelas. Kunjungan kelas ini dilakukan melalui angket penilaian terhadap kinerja guru dan melakukan tanya jawab pada guru mengenai kendala yang dihadapi oleh guru tersebut selama mengajar, selanjutnya kepala sekolah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada guru terkait dengan peningkatan kinerja guru.

### **C. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru**

Kepala sekolah yaitu seorang tenaga kependidikan yang mempunyai amanah untuk memimpin sekolah. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar membutuhkan pemimpin yang dapat bekerja dengan efektif. Maka dari itu, untuk mencapai keefektifan proses belajar dan mengajar di sekolah, diperlukan upaya yang dapat memengaruhi kinerja guru dalam mengajar. (Amiruddin Siahaan, Rahmat Hidayat dan Rustam, 2019: 215).

Menurut Mohammad Amin, yang dikutip dari buku Hamzah dan Nina Lamatenggo (2016: 14), Kompetensi guru tidak terlepas dari konsep dan tugas guru. Kompetensi guru menandakan tugas dan kewajiban guru yang harus dijalankannya, dalam artian jabatan profesi guru menuntut suatu kompetensi dalam rangka melakukan kegiatan mengajar di sekolah. Shulman mengidentifikasikan tiga aspek kompetensi guru yaitu pengetahuan konten (*content knowledge*) yaitu pengetahuan mengenai apa yang akan diajarkan terkait

dengan ide, konsep dan pemahaman mengenai suatu materi pembelajaran, pengetahuan pedagogik (*pedagogical knowledge*) yaitu pengetahuan yang dimiliki guru dalam menentukan cara mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan pengetahuan konten pedagogik (*pedagogical content knowledge*). Stefan Johansson, Eva Myrberg, dan Monica Rosen (2015: 565).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MD AZZAINIYYAH, upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu:

1. Melakukan pelatihan-pelatihan pada guru ketika menemukan permasalahan yang didapat dari hasil observasinya melalui kunjungan kelas;
2. Memberikan pengarahan pada guru terkait bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran yang baik, menarik dan inovatif; dan
3. Memberikan dorongan (motivasi) untuk guru agar mengikuti program pengembangan pribadi guru dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogiknya.

#### **D. Kompetensi Pedagogik Guru setelah dilakukan Supervisi Pendidikan**

Secara umum supervisi yaitu bantuan untuk mengkondisikan situasi belajar mengajar agar lebih baik. Bantuan atau pembinaan yang dimaksud berupa bantuan material dan moral yang disesuaikan dengan keadaan subjek yang disupervisi. (Sohiron, 2015: 163).

Dari penjelasan tersebut, supervisi pendidikan yaitu suatu usaha atau kegiatan yang dilaksanakan untuk memberikan layanan berupa pembinaan, pengarahan dan bimbingan untuk guru agar para guru tersebut memiliki kompetensi yang baik dalam melakukan kerjanya. Menurut Mesty Hermauli Gultom, Sri Nurabdiah Pratiwi dan Indah Prasetia (2021: 2), yang menjadi tolak ukur dari berhasilnya suatu kinerja kepala sekolah adalah mutu dari pendidikan di sekolah yang di pimpinnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MD AZZAINIYYAH, dapat dipahami bahwa setelah dilakukan supervisi oleh kepala sekolah, tingkat kompetensi pedagogik guru meningkat. Berikut ini hasil peningkatan mutu dari kinerja kepala sekolah tersebut:

1. Penguasaan guru terhadap teori pembelajaran semakin meningkat;
2. Kemampuan guru dalam menggunakan perangkat pembelajaran semakin baik;
3. Guru dapat mengembangkan kurikulum pembelajaran;
4. Guru dapat mengintegrasikan penggunaan teknologi saat melakukan pembelajaran;
5. Siswa mengalami peningkatan pada potensi dan hasil belajarnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MD AZZAINIYYAH, teknik supervisi kepala sekolah yaitu berupa teknik individual dan kelompok. Kemudian upaya yang dilakukan yaitu melakukan pelatihan, memberikan bimbingan dan arahan serta memotivasi guru. Selanjutnya setelah dilakukan supervisi tersebut, kinerja guru meningkat dan berpengaruh pada peningkatan potensi dan hasil belajar siswa di MD AZZAINIYYAH.

Melandsi kesimpulan yang didapat setelah penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Kepada guru sekolah dasar, dianjurkan untuk lebih berinovasi dan termotivasi untuk dapat mengembangkan kompetensi pedagogik pada dirinya;
2. Kepada kepala sekolah dasar dan pengawas sekolah, dianjurkan untuk lebih memperhatikan kinerja guru dengan menjadi supervisor yang mampu memberikan layanan berupa bimbingan, arahan, dan motivasi terhadap kompetensi pedagogik guru.

## DAFTAR REFERENSI

- Balqis, Putri, Nasir Usman, and Sakdiah Ibrahim. "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 14, no. 1 (2014): 25–38.
- BANDUNG, BUPATI. "PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SEKOLAH." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 135, no. 4 (1994).
- Besse Narhawati. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar." *Menejemen Dan Supervisi Pendidikan* 4 No. 2 (2020).
- Dartiningsih, Bani Eka, Surokim, and Catur Suratnoaji. "Riset Komunikasi Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula Buku Pendamping Bimbingan Skripsi," 2016, 185.
- Hatip, Mochamad, Dan Abadi Sanosra, and Nurul Qomariah. "Kompetensi Dosen, Profesionalisme Dosen, Dan Kecerdasan Spritual Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Competence of Lecturer, Lecturer, and Professionalism Spiritual Intelligence Impact on Student Learning Motivation." *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 8, no. 1 (2018): 112–30.
- Nugraha, Mulyawan Safwandy. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Madrasah Aliyah." *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. April (2015). <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/article/view/520>.
- Wasitohadi, Wasitohadi. "Kolaborasi Dan Sinergi Antar Lembaga Dalam Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2016): 230. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2016.v3.i2.p230-245>.
- Zhahira, Jeihan. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Journal of Educational Research* 1, no. 1 (2022): 85–100. <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1.16>.

- Abbas. 2018. *Implementasi Teknik Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Didaktika: Jurnal Kependidikan, Volume 12 No. 1 Juni 2018.
- Aswaruddin, Maulidayani, dan Novita Sari. 2021. *Manajemen Pendidikan (Konsep dan Teori)*. Medan: Undhar Press.
- Fadla, Sarah Lailatil dan Inom Nasution. 2021. *Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Hidayatullah Batang Kuis Sumatera Utara Medan*, Jurnal Pendidikan Islam. Volume 5 No.2 Desember 2021.
- Gultom, Mesty Hermauli, Sri Nurabdiah Pratiwi dan Indah Prasetya, *Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Mutu Pendidikan Dengan Konsep Manajemen Berbasis Sekolah Di SD Swasta Parulian 2 Kecamatan Tegal Sari Mandala II*, Jurnal Guru Kita, Volume 6 No. 1 Desember 2021.
- Hamzah dan Nina Lamatenggo. 2016. *Tugas Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Johansson, Stefan, Eva Myrberg, dan Monica Rosen. *Formal Teacher Competence and its Effect on Pupil Reading Achievement, Scandinavian*. 2015. Journal of Educational Research. Volume 59 No. 5. 2015.
- Marhawati, Besse. 2020. *Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar: Studi Kualitatif*. JMSP: Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan. Volume 4 No. 2 Maret 2020.
- Messi, Wiwin Anggita Sari, dan Murniati. 2018. *Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Profesional Guru*. JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan. Volume 3 No. 1 Januari-Juni 2018.
- Q. S An-Nisa' (4) : 59.
- Sa'diah, Halimatus. 2019. *Dampak Pelaksanaan Supervisi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Padang Utara*, Jurnal NurEl- Islam. Volume 6 No. 2 Oktober 2019.
- Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media
- Shulhan, Muwahid. 2012. *Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Acima Publishing.
- Siahaan, Amiruddin, Rahmat Hidayat dan Rustam. 2019. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI.
- Sohiron. 2015. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Pekanbaru: Kereasi Edukasi.